

THE EFFECT OF DISASTER AWARENESS COMIC MEDIA (KOSIBA) ON STUDENTS' FLOOD DISASTER PREPAREDNESS AT MI MUHAMMADIYAH MUJUR LOR

Fina Dwi Utami¹ , Putra Agina Widyaswara Suwaryo², Isma Yuniar³

¹ Department of Nursing, Health Science Faculty, Universitas Muhammadiyah Gombong Indonesia

² Department of Nursing, Health Science Faculty, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

³ Department of Nursing, Health Science Faculty, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

 adwi38@gmail.com

Abstract

Flood disaster is a natural disaster that often occurs in Indonesia caused by natural and non-natural factors. Through disaster education using the Disaster Preparedness Comic Media in schools, students aged 10-12 years old can understand the knowledge and actions to do when a disaster occurs. Objective to determine the Effect of Disaster Awareness Comic Learning Media (KOSIBA) on Students' Knowledge and Flood Disaster Preparedness at MI Muhammadiyah Mujur Lor. The present study used a quasi-experimental one group pre-test-post-test design. The samples were 45 respondents given education using disaster awareness comic learning media (KOSIBA) for 60 minutes. Wilcoxon test was used for data analysis. Most of the students who experienced an increase of knowledge were 24 students with an average increase of 14.52, while students who experienced an increase in flood disaster preparedness were 30 students with an average increase of 19.83. Thus there was effect before and after being educated with significance value of 0.004 or $p < 0.05$ and preparedness about flood disaster with significance value of 0.000 or $p < 0.05$. There is significant effect of Disaster Awareness Comic Media (KOSIBA) on students' knowledge and flood disaster preparedness of MI Muhammadiyah Mujur Lor. Further researchers can use KOSIBA as a reference in developing other forms of learning media about disaster preparedness.

Keywords: Disaster Awareness Comic Media (KOSIBA), Knowledge, Preparedness

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK SIAGA BENCANA (KOSIBA) DAN KESIAPSIAGAAN BENCANA BANJIR PADA SISWA MI MUHAMMADIYAH MUJUR LOR

Abstrak

Bencana banjir merupakan bencana alam yang sering terjadi di Indonesia yang disebabkan karena faktor alam dan non alam. Melalui edukasi kebencanaan menggunakan media Komik Siaga Bencana di sekolah siswa dapat memahami tentang pengetahuan dan tindakan apa saja yang harus dilakukan saat terjadi bencana pada siswa usia 10-12 tahun. Tujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Komik Siaga Bencana (KOSIBA) terhadap Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Bencana Banjir pada Siswa MI Muhammadiyah Mujur Lor. Penelitian ini menggunakan design penelitian quasy eksperiment *one group pre-test – post-test* design. Jumlah sampel sebanyak 45 responden, dengan treatment intervensi diberikan edukasi menggunakan media komik siaga bencana (KOSIBA) dengan waktu 60 menit. Analisa data menggunakan Uji



Wilcoxon. Sebagian besar siswa yang mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 24 siswa dengan rata-rata peningkatan sebesar 14.52, Sedangkan siswa yang mengalami peningkatan kesiapsiagaan bencana banjir sebanyak 30 siswa dengan rata-rata peningkatan sebesar 19.83. Dengan demikian terdapat pengaruh sebelum dan sesudah didedukasi dengan nilai signifikansi 0.004 atau $p < 0.05$ dan kesiapsiagaan tentang bencana banjir dengan hasil nilai signifikansi 0.000 atau $p < 0.05$. Terdapat pengaruh Media Komik Siaga Bencana (KOSIBA) terhadap pengetahuan dan kesiapsiagaan bencana banjir pada siswa MI Muhammadiyah Mujur Lor. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan KOSIBA sebagai referensi dalam mengembangkan bentuk-bentuk media pembelajaran lain tentang kesiapsiagaan bencana.

Kata Kunci: *Komik Siaga Bencana (KOSIBA), Pengetahuan, Kesiapsiagaan*

1. Pendahuluan

Angka prevalensi bencana banjir di Indonesia pada tahun 2021 sekitar 15.366, sedangkan di Jawa Tengah sekitar 1.249 terjadi bencana banjir. Upaya penanggulangan merupakan bagian dari pembangunan nasional pada suatu negara. Upaya penanggulangan terdiri dari beberapa tahap, sebagai berikut: pra-bencana atau upaya penanggulangan sebelum terjadinya bencana. Intra bencana atau upaya yang dilakukan pada saat bencana terjadi dan pasca bencana atau setelah terjadinya bencana. Peraturan tentang bencana di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Pemerintah menjadi elemen yang memiliki kuasa dan memiliki tanggung jawab terhadap penyelenggaraan penanggulangan bencana [3].

Manajemen bencana adalah semua aktifitas yang mencakup persiapan dan penanganan bencana, yang terdiri dari sebelum, saat, dan sesudah terjadi bencana. University of Wisconsin dalam Anies (2017) mengartikan manajemen bencana adalah aktifitas yang dirancang untuk pengendalian pada saat kondisi bencana dan darurat untuk merencanakan dan untuk membantu orang yang lebih sensitif dapat terdampak akibat yang ditimbulkan dari bencana. Pada Undang-Undang No 24 Tahun 2007 yang berbunyi, manajemen bencana adalah sebuah proses yang berubah-ubah secara terus menerus dan terpadu untuk meningkatkan kualitas langkah-langkah yang berhubungan dengan manajemen bencana yang terdiri dari mitigasi bencana, kesiapsiagaan, peringatan dini, tanggap darurat, rehabilitasi, dan rekonstruksi bencana. Terdapat 5 (lima) model manajemen bencana yaitu sebagai berikut: (1) *Disaster management continuum model*; (2) *Pre-during-post disaster model*; (3) *Contract-expand model*; (4) *The crunch and release model*; (5) *Disaster risk reduction framework*.

Kurangnya kesadaran dan kemampuan dalam melakukan pendidikan siaga bencana di sekolah merupakan permasalahan utama dalam dunia pendidikan. Dalam pengurangan resiko bencana anak-anak diharapkan ikut berpartisipasi supaya mendapatkan pemahaman tentang bencana alam. Sekolah dapat memfasilitasi lingkungan belajar yang aman untuk kegiatan kesiapan agar memastikan keselamatan fisik dan emosional siswa dalam keadaan darurat. Untuk itu, pendidikan siaga bencana banjir di sekolah perlu dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan bencana banjir pada siswa.

Oleh karena itu dalam sebuah karya sastra harus di buat semenarik mungkin untuk mengikat pembaca. salah satunya yaitu dengan pembelajaran media komik ini dibuat untuk mengikat pembaca agar dapat memahami isinya, komik ini dicetak dalam bentuk

buku dengan menggambarkan tentang konsep banjir. Sehingga salah satu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan bencana banjir melalui media komik. Kesiapsiagaan merupakan suatu rencana tindakan untuk penanggulangan bencana, pemeliharaan sumberdaya dan pelatihan personil. Komik juga memiliki beberapa kelebihan antara lain dapat kekayaan kata dan dapat meningkatkan minat baca pada anak-anak karena menggunakan media gambar yang menarik dan berwarna untuk mengikat pembaca agar tertarik.

Beberapa penelitian membuktikan bahwa intervensi yang berbasis sekolah dapat meningkatkan pengetahuan bencana secara teoritis dan dapat juga termasuk keterampilan praktis tetapi belum tentu dapat merubah perilaku bencana. Hasil yang baik akan diperoleh dengan menggabungkan kegiatan teoritis dan praktis di sekolah, keluarga, masyarakat, dan program pendidikan mandiri [10].

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Pembelajaran Media Komik Siaga Bencana (KOSIBA) Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Siswa MI Muhammadiyah Mujur Lor”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran komik untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir.

2. Metode

Peneliti menggunakan metode penelitian design penelitian quasy eksperiment *one group pre-test – post-test* design. Penelitian ini menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest design* dengan melibatkan satu kelompok subjek. Pengambilan sampel yang akan digunakan peneliti yaitu teknik *purposive sampling* dengan sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah 45 dengan menggunakan rumus *slovin*. Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Mujur Lor pada bulan Juni 2022. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuisioner. Untuk teknik analisa datanya peneliti menggunakan teknik analisa data univariat dan bivariat.

a. Kriteria Inklusi

1. Siswa yang berusia 10-12 tahun baik laki-laki maupun perempuan
2. Siswa yang bersekolah di MI Muhammadiyah Mujur Lor
3. Siswa yang bisa membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

1. Siswa yang hadir tetapi sakit
2. Siswa yang tidak hadir pada saat penelitian

c. Intstrumen Penelitian

Komik Siaga Bencana (KOSIBA)

d. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer merupakan data yang di peroleh berasal langsung dari objek penelitian atau responden. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil pengisian dua kuisioner yaitu kuisioner pengetahuan bencana banjir dan kuisioner kesiapsiagaan bencana banjir.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh berasal dari pihak yang bukan responden atau pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari MI Muhammadiyah Mujur Lor berupa data siswa.

Selanjutnya, pada penelitian ini beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data, antara lain :

a. Angket/Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket atau kuesioner yang digunakan berisi tentang pengetahuan dan kesiapsiagaan bencana banjir. Angket atau kuesioner ini ditujukan yaitu kepada seluruh siswa yang berusia 10-11 tahun yang sesuai kriteria.

Cara pengumpulan data dengan pengisian kuisisioner antara lain :

- a. Peneliti mengajukan permohonan surat studi pendahuluan ke LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong pada tanggal 10 Maret 2022
 - b. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah penelitian yang akan dilakukan ke MI Muhammadiyah Mujur Lor pada tanggal 11 Maret 2022
 - c. Peneliti menyusun rencana penelitian (proposal penelitian).
 - d. Mengajukan surat uji etik sebelum melakukan pengambilan data kemudian melampirkan surat lulus uji etik dengan nomor protokol 11113000217 pada tanggal 5 Juni dinyatakan layak etik sesuai 7 standar WHO 2011 oleh lembaga KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong
 - e. Meminta izin dan melakukan pendekatan kepada siswa sekolah MI Muhammadiyah Mujur Lor yang sesuai kriteria
 - f. Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Mujur Lor pada tanggal 9 Juni 2022
 - g. Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Mujur Lor mengeluarkan surat izin penelitian pada tanggal 13 Juni 2022
 - h. Penelitian dilakukan pada tanggal 13 Juni 2022
 - i. Asisten peneliti ada 2 orang
 - j. Pembuatan media komik diselesaikan dalam waktu 1 bulan dengan jumlah halaman 10 lembar, kemudian pada saat edukasi dibagikan pada responden.
 - k. Setelah selesai edukasi peneliti memberikan penjelasan maksud dari pembagian kuisisioner, kemudian menjelaskan cara pengisian lembar persetujuan, dimulai dengan pengisian identitas dan dianjurkan membaca seluruh isi lembar persetujuan dan di tandatangani
 - l. Membagikan lembar persetujuan kepada siswa MI Muhammadiyah Mujur Lor yang sesuai kriteria untuk diisi sebagai bukti bahwa siswa MI Muhammadiyah Mujur Lor yang sesuai kriteria bersedia menjadi responden kemudian melakukan pengumpulan data.
 - m. Memberikan kuisisioner kepada siswa MI Muhammadiyah Mujur Lor yang sesuai kriteria. Menjelaskan cara pengisian kuisisioner, dimulai dari cara pengisian identitas siswa nama, umur secara jelas, selanjutnya mengisi kolom jawaban benar salah pada kuisisioner A menggunakan checklist (×) dan kuisisioner B Ya Tidak dengan menggunakan checklist (√) dengan diberi waktu 15 menit setiap kuisisioner, apabila sudah selesai lembar persetujuan dan kuisisioner dikembalikan.
 - n. Pengolahan data untuk menguji hipotesa
 - o. Menyimpulkan hasil penelitian
- e. Keterangan Lolos Etik

Mengajukan surat uji etik sebelum melakukan pengambilan data kemudian melampirkan surat lulus uji etik dengan nomor protokol 11113000217 pada tanggal 5 Juni dinyatakan layak etik sesuai 7 standar WHO 2011 oleh lembaga KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

3. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari hasil kuisioner responden yang telah dilaksanakan pada bulan Juni 2022 diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

1) Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Siswa MI Muhammadiyah Mujur Lor (n=45)

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Laki-Laki	19	42.2
2.	Perempuan	26	57.8
Total		45	100.0

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas jenis kelamin responden paling banyak adalah perempuan yakni sebanyak 26 siswa atau setara dengan 57,8%. Sedangkan untuk laki-laki sebanyak 19 siswa atau setara dengan 42.2%.

2) Umur

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Umur Siswa MI Muhammadiyah Mujur Lor (n=45)

No	Usia Responden	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	10 tahun	13	28.9
2.	11 tahun	28	62.2
3.	12 tahun	4	8.9
Total		45	100.0

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas umur responden paling banyak adalah umur 11 tahun yakni sebanyak 28 siswa atau setara dengan 62,2%. Sedangkan umur 10 tahun sebanyak 13 siswa atau setara dengan 28.9%. Sedangkan umur 13 tahun sebanyak 4 siswa atau setara dengan 8.9%.

3) Suka Komik

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Suka komik Siswa MI Muhammadiyah Mujur Lor (n=45)

No	Suka Komik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Tidak Suka	17	37.8
2.	Suka	28	62.2
Total		45	100.0

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas responden yang suka membaca komik paling banyakyakni sebanyak 28 siswa atau setara dengan 62.2%. Sedangkan yang tidak suka membaca komik sebanyak 17 siswa atau setara dengan 37.8%.

4) Tempat Tinggal Rawan Banjir

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tempat tinggal rawan banjir Siswa MI Muhammadiyah Mujur Lor (n=45)

No	Tempat Tinggal Rawan Banjir	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Ya	45	100.0
2.	Tidak	0	0.0
Total		45	100.0

Sumber: Data primer, 2022

b. Pengetahuan Siswa Sebelum dan sesudah diberikan Eduaksi Menggunakan KOSIBA

Tabel 6. Distribusi Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Menggunakan KOSIBA di MI Muhammadiyah Mujur Lor (n=45)

No	Pengetahuan Bencana Banjir (Sebelum)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Baik	22	48.9
2.	Cukup	21	46.7
3.	Kurang	2	4.4
No.	Pengetahuan Bencana Banjir (Sesudah)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Baik	30	66.7
2.	Cukup	14	31.1
3.	Kurang	1	2.2
Total		45	100.0

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas jumlah responden yang memiliki nilai paling banyak terhadap pengetahuan siswa sebelum diberikan edukasi menggunakan komik siaga bencana banjir dengan nilai baik yakni sebanyak 22 siswa atau setara dengan 48,9%.

Berdasarkan tabel diatas jumlah responden yang memiliki nilai paling banyak terhadap pengetahuan siswa sesudah diberikan edukasi menggunakan komik siaga bencana banjir dengan nilai baik yakni 30 siswa atau setara dengan 66,7%.

c. Kesiapsiagaan Siswa Sebelum dan sesudah diberikan Edukasi Menggunakan KOSIBA

Tabel 7. Distribusi Kesiapsiagaan Siswa Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Menggunakan KOSIBA di MI Muhammadiyah Mujur Lor (n=45)

No	Kesiapsiagaan Bencana Banjir (Sebelum)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Baik	18	40.0
2.	Kurang	19	42.2
3.	Cukup	8	17.8
No	Kesiapsiagaan Bencana Banjir (Sesudah)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Baik	30	66.7
2.	Cukup	13	28.9
3.	Kurang	2	4.4
Total		45	100.0

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas jumlah responden yang memiliki nilai paling banyak terhadap kesiapsiagaan siswa sebelum diberikan edukasi menggunakan komik siaga bencana banjir dengan nilai cukup yakni sebanyak 19 siswa atau setara dengan 42,2%.

Berdasarkan tabel diatas jumlah responden yang memiliki nilai paling banyak terhadap kesiapsiagaan siswa sesudah diberikan edukasi menggunakan komik siaga bencana banjir dengan nilai baik yakni 30 siswa atau setara dengan 66,7%.

2. Analisis Bivariat

- a. Eektivitas KOSIBA terhadap Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Bencana Banjir pada Siswa MI Muhammadiyah Mujur Lor

Tabel 8. Eektivitas KOSIBA dengan Uji Wilcoxon (n=45)

Variabel		N	Mean Rank	Sum of Ranks	Sig.
Post Test Pengetahuan - Pre Test Pengetahuan	Negative Ranks	5 ^a	17.30	86.50	0.004
	Positive Ranks	24 ^b	14.52	348.50	
	Ties	16 ^c			
Total		45			
Post Test Kesiapsiagaan - Pre Test Kesiapsiagaan	Negative Ranks	7 ^d	15.43	108.00	0.000
	Positive Ranks	30 ^e	19.83	595.00	
	Ties	8 ^f			
	Total	45			

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 pengetahuan tentang bencana banjir hasil *wilcoxon ranks test* nilai signifikansi 0.004 atau $p < 0.05$ dan kesiapsiagaan tentang bencana banjir hasil nilai signifikansi 0.000 atau $p < 0.05$ maka H_a diterima yaitu terdapat pengaruh sebelum dan sesudah di edukasi menggunakan media komik siaga bencana terhadap pengetahuan dan kesiapsiagaan bencana banjir pada siswa di MI Muhammadiyah Mujur Lor.

2. Pembahasan

1. Pengetahuan bencana banjir pada siswa MI Muhammadiyah Mujur Lor

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengalami penurunan pengetahuan sebanyak 5 siswa dengan rata-rata penurunan sebesar 17.30, sedangkan jumlah negatif sebesar 86.50 yang berarti ada penurunan atau pengurangan nilai *pre-test* ke nilai *post-test*. Sedangkan siswa yang mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 24 siswa dengan rata-rata peningkatan sebesar 14.52, sedangkan jumlah positif sebesar 348.50 yang berarti ada peningkatan nilai dari *pre-test* ke nilai *post-test*. Kemudian 16 siswa yang lain memiliki nilai yang sama antara *pre-test* dan *post-test*.

Pemahaman pengetahuan yang mengalami peningkatan memiliki peran yang penting dalam mengurangi risiko terjadinya bencana. Salah satu cara meningkatkan kesadaran adalah dengan mengubah pengetahuan seseorang terhadap suatu hal. Apabila pengetahuan masyarakat terhadap bencana termasuk baik, maka dapat mewujudkan generasi yang tangguh bencana dan memiliki kesiapsiagaan yang baik terhadap bencana [7]. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Warliah (2018) media komik adalah salah bentuk media pembelajaran yang menggunakan kata serta gambar yang menarik untuk memudahkan siswa dalam memahami isi pembelajaran karena tidak hanya menggunakan tulisan tetapi disertai gambar yang menarik.

2. Kesiapsiagaan bencana banjir

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengalami penurunan kesiapsiagaan bencana banjir sebanyak 7 siswa dengan rata-rata penurunan sebesar 15.43, sedangkan jumlah negatif sebesar 108 yang berarti ada penurunan atau pengurangan nilai *pre-test* ke nilai *post-test*. Sedangkan siswa yang mengalami peningkatan kesiapsiagaan bencana banjir sebanyak 30 siswa dengan rata-rata peningkatan sebesar 19.83, sedangkan jumlah positif sebesar 595.00 yang berarti ada peningkatan nilai dari *pre-test* ke nilai *post-test*. Kemudian 8 siswa memiliki nilai yang sama antara *pre-test* dan *post-test*. Upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya bencana guna menghindari jatuhnya korban jiwa, kerugian harta benda yaitu bentuk dari kesiapsiagaan bencana. Berdasarkan hasil penelitian Murbawan (2017) dalam analisis datanya, secara umum di

dapatkan bahwa tingkat kesiapsiagaan rumah tangga di Kelurahan LepoLepo Kota Kendari dalam mengantisipasi bencana banjir sudah baik. Indikator gabungan dari empat parameter mencapai angka 69,43 yang dalam klasifikasi indikator kesiapsiagaan bencana termasuk kategori siap. Memberikan edukasi kesiapsiagaan bencana banjir ini kepada anak dapat dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan sehingga anak-anak dapat tertarik dalam belajar tentang kesiapsiagaan bencana banjir. Usaha yang dapat dilakukan yakni dengan membuang sampah pada tempatnya sehingga ini dapat mencegah terjadinya banjir yang dapat dilakukan oleh anak-anak dan orang dewasa. Guru PAUD juga dapat mengenalkan bencana banjir kepada anak melalui tema alam semesta yang diberikan dengan menggunakan metode pembelajaran bercakap-cakap.

3. Pengaruh media pembelajaran komik siaga bencana banjir (KOSIBA) dan kesiapsiagaan bencana banjir

Dari hasil penelitian dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Komik Siaga Bencana (KOSIBA) Dan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Siswa MI Muhammadiyah Mujur Lor, diperoleh hasil pengetahuan tentang bencana banjir hasil *wilcoxon ranks test* nilai signifikansi 0.004 atau $p < 0.05$ dan kesiapsiagaan tentang bencana banjir hasil nilai signifikansi 0.000 atau $p < 0.05$ maka H_a diterima yaitu terdapat pengaruh sebelum dan sesudah di edukasi menggunakan media komik siaga bencana terhadap pengetahuan dan kesiapsiagaan bencana banjir pada siswa di MI Muhammadiyah Mujur Lor. Komik yang dikembangkan berhubungan dengan nilai edukasi dan mitigasi bencana banjir. Isi komik berupa serangkaian dasar-dasar dan petunjuk sehingga siswa dapat mempelajari dengan melaksanakan secara langsung tentang mitigasi bencana banjir. Komik juga dapat meningkatkan aspek kognitif serta efektif dalam pembelajaran mitigasi bencana dalam rangka mengurangi resiko ketika terjadinya bencana [1]kesehta. Di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Tipler, Tarrant, Johnson & Tuffin (2016) menunjukkan bahwa yang paling penting dalam pengurangan resiko bencana yaitu keselamatan sekolah. Anak-anak dapat berpartisipasi dalam pengurangan resiko bencana (PRB) agar mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bencana alam. Sekolah dapat menyediakan lingkungan belajar yang aman untuk mengetahui kegiatan kesiapan yang diharapkan sekolah agar memastikan keselamatan fisik dan emosional siswa peserta didik dalam keadaan darurat. Pendidikan kesehatan atau edukasi melalui penyuluhan dan mempraktekan secara langsung merupakan tindakan yang paling cepat dipahami oleh seseorang atas informasi yang disampaikan. Memberikan contoh mengenai bencana dapat membentuk karakter seseorang untuk tanggung jawab dan mengetahui apa yang harus dilakukan pada saat terjadi bencana. Melatih kesiapsiagaan serta kemandirian siswa ketika terjadi bencana untuk meminimalisir resiko bencana dan jatuhnya korban jiwa dari sisi anak-anak. Melakukan tindakan secara langsung atau praktek terbukti lebih efektif meningkatkan pemahaman siswa, karena dengan mempraktekan secara langsung dapat lebih mudah diingat dalam jangka yang lama dan dapat memberikan contoh kepada orang lain (*Kesehatan Saat Bencana Kabut Asapbagi Siswa Di Smp Negeri 13 Pelayangan Kota Jambi*, 2020).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Media Pembelajaran Komik Siaga Bencana (KOSIBA) dan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Siswa MI Muhammadiyah Mujur Lor dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengetahuan bencana banjir hasil yang diperoleh dari *post-test* pengetahuan lebih kecil dari *pre-test* pengetahuan sebanyak 5 siswa, kemudian *post-test* pengetahuan lebih

besar dari pre-test pengetahuan sebanyak 24 siswa, sedangkan nilai yang sama antara post-test dan pre-test pengetahuan sebanyak 16 siswa.

Kesiapsiagaan bencana banjir hasil yang diperoleh dari *post-test* kesiapsiagaan lebih kecil dari *pre-test* pengetahuan sebanyak 7 siswa, kemudian post-test kesiapsiagaan lebih besar dari pre-test pengetahuan sebanyak 30 siswa, sedangkan nilai yang sama antara post-test dan pre-test kesiapsiagaan sebanyak 8 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh sebelum dan sesudah di edukasi menggunakan media komik siaga bencana terhadap pengetahuan dan kesiapsiagaan bencana banjir pada siswa di MI Muhammadiyah Mujur Lor dengan hasil nilai nilai signifikansi 0.004 atau $p < 0.05$ dan kesiapsiagaan tentang bencana banjir hasil nilai signifikansi 0.000 atau $p < 0.05$.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Komik Siaga Bencana (KOSIBA) Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Siswa MI Muhammadiyah Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”** sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Selama penyusunan karya tulis ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan dan semangat dari pihak lain penulis mampu menyelesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Sekolah MI Muhammadiyah Mujur Lor yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian
2. Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong dan LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong
- 3.

Referensi

- [1] Ambaryani, A., & Airlanda, G. S. (2017). Pengembangan media komik untuk efektifitas dan meningkatkan hasil belajar kognitif materi perubahan lingkungan fisik. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, 3(1), 19-28.
- [2] Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2017). Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana. *Badan Nasional Penanggulangan Bencana*, 62. https://siaga.bnpb.go.id/hkb/po-content/uploads/documents/Buku_Saku-10Jan18_FA.pdf
- [3] Erlia, Devi, Rosalina Kumalawati, & N. F. A. (2017). Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Dan Pemerintah Menghadapi Bencana Banjir Di Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 4(3), 15-24.
- [4] Hildayanto, A. (2020). Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat terhadap Bencana Banjir. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(4), 577-586. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/38362/17322>

- [5] Nasrullah, Y., Akbar, Z., & Supena, A. (2021). Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Pemahaman Kesiapsiagaan Bencana Banjir pada Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 832–843. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1540>
- [6] Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta. *Jakarta, Indonesia*.
- [7] Pahleviannur, M. R. (2019). Edukasi sadar bencana melalui sosialisasi kebencanaan sebagai upaya peningkatan pengetahuan siswa terhadap mitigasi bencana. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 49-55.
- [8] Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- [9] Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- [10] Wasliyah, S. (2018). Komik Bencana Meningkatkan Sikap Kesiapsiapan Bencana pada Anak Sekolah Dasar Negeri Bulakan Kecamatan Gunung Kencana Banten Selatan Tahun 2017. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 13(1), 28–36. <https://doi.org/10.36086/jpp.v13i1.82>
- [11] Zuliani, Z., & Hariyanto, S. (2021). Pengetahuan, Sikap, Dan Kesiapsiagaan Kader Siaga Bencana Dalam Menghadapi Bencana Banjir. *Jurnal EDUNursing*, 5(1), 77-86.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
